

ABSTRAK

Sejak kemenangan Presiden Abdulla Yameen bin Abdul Gayoom yang berhasil menjabat sebagai Presiden ke-6 Maladewa (2013-2018), terjadi perubahan orientasi politik dan kebijakan luar negeri Maladewa yang menyampingkan kebijakan *India first policy* dengan India dan lebih memilih Tiongkok sebagai mitra kerja utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab perubahan orientasi kebijakan luar negeri Maladewa pada masa pemerintahan Abdulla Yameen ke Tiongkok dibanding kepada India. Dengan menggunakan pendekatan sejarah kawasan dan relasi Tiongkok-India-Maladewa, penelitian ini menganalisis kombinasi dua faktor utama yaitu, faktor individu pemimpin negara yakni sikap politik Yameen, dan faktor politik internasional, yakni kepentingan kekuatan besar Tiongkok dikawasan Samudera Hindia. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya temuan melemahnya hubungan Maladewa dengan India dipengaruhi oleh perubahan orientasi kebijakan luar negeri Maladewa pada masa Pemerintahan Yameen sebagai hasil reaksi memburuknya hubungan dengan India. Di satu sisi, Tiongkok berhasil merebut pengaruh Maladewa didorong oleh perubahan doktrin militer dan ekonomi Tiongkok yang sebelumnya *land-based wars* menjadi *sea-based forces*, serta bantuan ekonomi dari *Belt Road Initiative*. Di sisi lain, hubungan India dan Maladewa semakin berjarak karena dukungan India lebih besar diberikan kepada oposisi daripada pemerintah Abdulla Yameen yang sedang berkuasa.

Key Word: *Abdulla Yameen, Perubahan Orientasi, Hubungan Luar Negeri, Tiongkok, Maladewa*